ABSTRAK

Latar Belakang. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang menyerang saluran pernafasan dan diketahui pada jenis kelamin perempuan menunjukkan angka kesembuhan yang tinggi daripada laki-laki karena pengaruh hormonal yaitu hormon estrogen. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk melakukan review pada hasil penelitian terbaru secara sistematis tentang pengaruh hormon estrogen terhadap kesembuhan perempuan dengan COVID-19. **Metode.** Penelitian ini adalah *literature review*. Pencarian artikel didapatkan 1373 artikel dari 4 database elektronik yaitu PubMed, Research Gate, Science Direct, dan Google Scholar yang dipublikasikan pada tahun 2020-2021 dengan menggunakan kata kunci dan boolean operator AND. Kemudian dilakukan penyeleksian artikel dengan instrumen Diagram Flow PRISMA sehingga didapatkan 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Sebelas artikel tersebut selanjutnya dianalisis untuk menilai kualitas artikel dengan menggunakan instrumen The Joanna Briggs Institute (JBI). Artikel yang layak untuk dilakukan review jika mendapat skor lebih dari 50%. Setelah dilakukan analisis penilaian dengan JBI, 11 artikel dinyatakan layak untuk dilakukan review karena mendapat skor lebih dari 50%. Hasil. Tujuh dari 11 artikel menyatakan hormon estrogen berpengaruh signifikan terhadap kesembuhan COVID-19 terutama pada perempuan. Empat artikel lainnya menyatakan bahwa hormon estrogen tidak berpengaruh signifikan terhadap kesembuhan perempuan dengan COVID-19 dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor usia, Body Mass Index (BMI), penyakit komorbid, dan kebiasaan merokok. Simpulan. Hormon estrogen berpengaruh terhadap kesembuhan perempuan dengan COVID-19 khususnya pada perempuan berusia subur, BMI normal, tidak memiliki penyakit komorbid, dan tidak merokok. Saran. Perlu dilakukan literature review lebih lanjut mengenai pengaruh hormon estrogen terhadap kesembuhan COVID-19 pada perempuan dengan memperhatikan jumlah sampel, kriteria sampel, dan pengukuran kadar hormon estrogen.

Kata Kunci: Estrogen, Kesembuhan perempuan dengan COVID-19

ABSTRACT

Background. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease that attacks the respiratory tract and it is known that the female sex shows a higher cure rate than men due to hormonal influences, namely the hormone estrogen. **Objective.** This research aims to conduct a systematic review of the results of the latest research on the effect of the hormone estrogen on the recovery of female with COVID-19. Method. This research is a literature review. The article search found 1373 articles from 4 electronic databases, namely PubMed, Research Gate, Science Direct, and Google Scholar which were published in 2020-2021 using keywords and the boolean operator AND. Then the articles were selected using the PRISMA Flow Diagram instrument so that 11 articles were obtained that met the inclusion criteria. The eleven articles were then analyzed to assess the quality of the articles using The Joanna Briggs Institute (JBI) instrument. An article that deserves a review if it gets a score of more than 50%. After analyzing the assessment with JBI, 11 articles were declared eligible for review because them get a score of more than 50%. Results. Seven of the 11 articles stated that the hormone estrogen had a significant effect on healing COVID-19, especially in female. Four other articles stated that the hormone estrogen had no significant effect on the recovery of women with COVID-19 due to several influencing factors including age, Body Mass Index (BMI), comorbid diseases, and smoking habits. Conclusion. The hormone estrogen affects the recovery of female with COVID-19 especially in young female, normal BMI, no comorbid, and not smoking. Suggestion. It is necessary to carry out a further literature review on the effect of the hormone estrogen on healing COVID-19 in female by taking into account the number of samples, sample criteria, and measurement of estrogen hormone levels.

Keywords: Estrogen, Recovery of female with COVID-19